BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil pemaparan penulis pada bub sebelumnya. di situ sangat jelas bahwa:

1. Ma 'nenekadalah "Kagian dari rambu solo ’ yang dilakukan kepada orang mati, dan juga bagian dari rambu tuka' karena bagia.n dari ungkapan syukur atas selesainya seluruh rangkaian kegiatan.. Ma’nenekdijadikan sebagai tempat untuk mengungkapkan rasa terima kasih, hormat, kasih sayang bahkan dijadikan sebagai tempat untuk menyatakan rasa penyesalan terhadap apa yang selama ini dilakukan kepada orang tua/keluarga semasa hidupnya.
2. Ma’nenekdilaksanakan semata-mata hanya untuk mendapatkan berkat dari orang yang telah mati dan membalipuang(sebagai sang pengawas dan memperhatikan gerak-gerik serta memberikan berkat kepada manusia turunannya).
3. Dari sudut pandang iman kristen, budaya ma’nene’ ini tidak disalahkan. Namun pemahaman dan pandangan yang keliru dalam pelaksanaan budaya ma’nene’ ini perlu untuk diluruskan, diperbaiki serta disesuaikan dengan pemahaman iman kristen. Karena justru dalam budaya ini terkandung nilai-nilai kristiani yang sesungguhnya.

B. Saran

Penelitian tentang budaya ma’nenek yang telah dikumpulkan dan telah disusun dal am bentuk skripsi ini, kiranya dapat memberikan'manfaat

t

bagi Gereja khususnya bagi Gereja Toraja jemaat Lo’ko’ Lemo. klasis Pangala’ Ulara, para pclayan dan juga kepada masyarakat agar dapat melihat aluk, adat dan budaya sebagai sesuatu yang tidak tcrpisahkan dari kabar sukacita (Injil). Ada beberapa saran dari penulis. antara lain:

1. Gereja perlu melakukan konlekstualisasi teologi dengan melihat nilai-nilai yang terkandung dalam budaya scrta gereja semakin merasut dan berakar dalam budaya.
2. Mengupayakan untuk menghindari sikap dan tindakan yang melihat Injil sebagai sarana untuk keluar dari ikatan /1/wMiudaya, karena sesungguhnya nilai-nilai yang terkandung dalam a/wM)udaya akan memudahkan untuk mengenal, mengetahui dan memahami Injil.
3. Bagi para pelayan khususnya pendeta dan majelis di jemaat Lo’ko’Lemo menjadikan aluk, adat dan budaya sebagai sarana untuk mempelajari, mengajak dan mendalami Injil. serta dapat dijadikan sebagai tempat untuk pekabaran Injil, agar pemahaman mereka dapat terubahkan.